BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Dalam era globalisasi saat ini pemanfaatan berbagai macam aplikasi suatu perangkat lunak (software) sangat banyak digunakan oleh berbagai macam perusahaan atau suatu instansi. Tujuan dari pemanfaatan aplikasi perangkat lunak tersebut diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat kinerja karyawan baik dalam pembuatan laporan maupun dalam hal penyimpanan data, sehingga banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan karyawan dalam waktu yang singkat. Selain itu juga, produktifitas perusahaan atau instansi tersebut meningkat. Seiring dengan persaingan yang terjadi antara perusahaan baik negri maupun swasta, pemanfaatan aplikasi perangkat lunak yang digunakan oleh suatu perusahaan maupun instansi, hal tersebut dapat menjadi parameter kemajuan teknologi yang ada pada perusahaan tersebut. Dengan begitu maka pamor perusahaan tersebut akan meningkat dimata perusahaan atau instansi lain. Oleh karena itu berdasarkan hal terebut diatas, maka penulis mengadakan suatu penelitian melalui metode observasi dan wawancara secara langsung dengan karyawan terkait dengan pemanfaatan aplikasi perangkat lunak yang dalam hal ini penulis tertarik mengambil judul **“ Pengolahan Data Alat Tulis Kantor dan Supplies Komputer “.**

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana membangun sistem informasi pengolahan data barang alat Tulis Kantor dan Supplies Computer di PT Dirgantara Indonesia.

1.3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud kerja praktek yang dilakukan PT Dirgantara Indonesia Bandung khususnya bagian sistem dan prosedur yaitu :

1. Untuk memenuhi salah satu mata kuliah dikurikulum semester IV
2. Memperluas dan menambah pengalaman, wawasan, serta ilmu dan teknologi (IPTEK), sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untk memasuki dunia kerja

Adapun tujuan dari kegiatan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengolahan data barang
2. Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada penulis untuk mendapatkan pengalaman dibidang pengolahan data dalam penggunaan otomasi

Memberikan pengalaman lapangan sebagai aplikasi teori dan praktek untuk dibandingkan, sehingga penulis dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka, dibuatlah batasan masalah guna lebih terarahnya tujuan akhir dari penelitian ini, batasan masalah yang dibuat yaitu :

1. Permasalahan hanya melingkupi data permntaan barang, pembelian dan stok
2. Data transaksi perminataan dan pembelian barang
3. Proses input, edit, pencarian data
4. Software yang digunakan OS Windows (98/ME/XP), pengembangan dari PHP & JavaScrip dengan menggunkan dreamweaver, dan PHP MyAdmin sebagai data basenya
5. Hardware yang diusulkan minimal Pentium III atau setara dengan
6. User atau pengguna yang menggunakan yaitu staff bagian anggaran

1.5. Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam sistem pelaksanaan kerja praktek ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif artinya metode yang dimaksudkan untuk mengumpulkan, menggambarkan atau menceritakan suatu keadaan dari kondisi informasi mengenai suatu gejala yang ada dan apa yang sebenarnya terjadi pada saat kerja praktek dilakukan. Selain itu penulis juga membantu karyawan PT Dirgantara Indonesia Bandung khususnya pada bidang sistem dan prosedur untuk melakukan pekerjaan dan tugas-tugas rutin. Data dari

informasi yang diperoleh dari perusahaan atau instansi dilakukan dengan teknik sebgai berikut :

1. Observasi lapangan

   Observasi lapangan adalah dimana penulis terjun langsung ketempat kerja praktek. Tujuan dari oprasi lapangan ini adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi di lapangan tempat penulis mencari data, dan juga akan mendapatkan data yang diperlukan secara langsung

2. Wawancara

   Mengadakan wawancara dengan pegawai atau petugas yang menangani langsung proses pengolahaan data barang

3. Dokumentasi

   Penulis mengambil dan mempelajari data-data yang berhubungan dengan kerja praktek di PT Dirgantara Indonesia Bandung untuk dijadikan bahan penulisan laporan

1.6. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kerja praktek dilaksanakan di PT Dirgantara Indonesia Bandung khususnya pada bagian sistem dan prosedur. Adapun waktu pelaksanaannya kurang lebih satu bulan dari tanggal 6 Juli 2009 sampai 7 Agustus 2009. Hari

kerja praktek dari hari senin sampa hari jumat, dimulai pukul 08.00 s/d 12.00 WIB

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No	Aktivitas	Julli				Agustus			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Perkenalan dengan karyawan dan staf PT DI	X							
2	Pengarahan dari pembimbing	X							
3	Penentuan tugas	X							
4	Observasi		X						
5	Wawancara		X						
6	Pengumpulan data		X	X					
7	Design			X	X				
8	Coding				X	X			
9	Testing					X			

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan satu kesatuan komponen yang tak terpisahkan, dan merupakan suatu gabungan dari sistem dan informasi.

2.1.1. Pengertian Sistem

Menurut **Jogianto Hartono** dalam bukunya *Analisis & Design* mengartikan bahwa : **”Sistem adalah kumpulan dari elemen – elemen yang berintraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu ”.**

Dari definisi di atas penulis mengambil simpulan bahwa sistem adalah sekumpulan unsur yang saling berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.2. Pengertian Informasi

Informasi adalah sesuatu yang nyata atau setengah nyata yang dapat mengurangi derajat ketidak pastian tentang suatu keadaan atau kejadian. Sebagai contoh informasi yang menyatakan bahwa nilai rupiah akan naik akan mengurangi ketidak pastian mengenai jadi

tidaknya investasi akan dilakukan. Adapun pengertian informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

2.2. Pengertian Program Aplikasi

2.2.1. Pengertian Program

Program adalah ekspresi pernyataan atau kombinasi yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur yang berupa urutan langkah untuk menyelesaikan masalah yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman, sehingga dapat dieksekusi oleh komputer.

2.2.2. Pengertian Aplikasi

Aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data permasalahan pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal atau permasalahan tersebut sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai – nilai dasar dari hal, data, permasalahan atau pekerjaan. Jadi dalam hal ini hanya bentuk dari tampilan data yang berubah, sedangkan isi yang memuat dalam data tersebut tidak mengalami perubahan.

Jadi program aplikasi adalah sederetan kode yang digunakan untuk mengatur komputer supaya dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan keinginan *programmer* atau *user*.

2.3. Konsep Dasar Pengolahan Data

Menurut ABD[1] Sistem pengolahan data merupakan suatu sistem di dalam perusahaan yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasional, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi.

Sistem pengolahan data dalam dunia bisnis dan pemerintahan mempunyai tiga tujuan utama yaitu:

1. Menyajikan data guna mendukung pengambilan keputusan
2. Menyajikan data guna mendukung operasi harian
3. Menyajikan data yang berkenaan dengan perusahaan

Sistem pengolahan data sering kali dinyatakan berdasarkan sumber dayanya seperti sistem pengolahan data berikut:

1. Sistem pengolahan data yang didominasi oleh sumber daya manusia yang dikenal dengan sistem pengolahan data manual
2. Sistem pengolahan data yang mengutamakan peralatan yang dikenal dengan sistem pengolahan data otomatis

3. Sistem pengolahan data yang menggunakan peralatan pendukungnya dikenal dengan sistem pengolahan data berdasarkan komputer

2.3.1. Pengertian Sistem Pengolahan Data

Data juga mempunyai banyak pengertian, dalam konteks ini akan di bahas mengenai data-data yang berhubungan dengan sistem pengolahan data itu sendiri. Ada banyak pendapat tentang pengertian data, diantaranya menurut JOG[3] data adalah informasi yang didefinisikan sebagai teratur dari simbol-simbol yang mewakili kualitas, tindakan, benda dan lain sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa sistem pengolahan data adalah sekelompok elemen atau fakta angka-angka yang dicatat tidak sedang digunakan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu untuk menunjang suatu pengolahan data menjadi sebuah informasi perlu adanya teknologi baru yang dapat mengerjakan pengolahan data tersebut seperti peran komputer, jaringan yang berbasis komputer dan adanya suatu jalur komunikasi.

2.4. Analisis dan Desain Sistem

2.4.1. Analisis Sistem

Menurut JOG[3] Analisis sistem *(sistem analis)* merupakan tahapan yang sangat kritis dan penting karena kesalahan dalam tahap ini dapat mempengaruhi tahapan selanjutnya, Analisa sistem didefinisikan sebagai berikut :

"Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya".

Dalam tahap analisis terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Identify* yaitu mengidentifikasi masalah.
2. *Understand* yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
3. *Analyze* yaitu menganalisis sistem.
4. *Report* yaitu membuat laporan hasil analisis.

2.4.2. Desain Sistem

Menurut JOG[3] Desain sistem didefinisikan sebagai berikut :

"Penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi".

Tujuan Desain Sistem.

Desain sistem memunyai maksud dan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem.
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik yang terlibat.

Sasaran-sasaran yang harus dicapai agar desain sistem mencapai tujuan:

1. Desain sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah digunakan.
2. Desain sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan.
3. Desain harus efektif dan efisien mendukung pengolahan transaksi yang, pelaporan manajemen dan mendukung keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen, termasuk tugas-tugas lainnya yang tidak dapat dilakukan oleh komputer.

4. Desain sistem harus dapat mempersiapkan rancang bangun yang terinci untuk masing-masing komponen yang meliputi data dan informasi, simpanan data, metode-metode, prosedur-prosedur, orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak dan pengendalian intern.

2.5. Pengertian Basis Data (*Database*)

Menurut ABD[1] Basis data (database) terdiri dari dua kata yaitu basis dan data. Basis dapat diartikan sebagai markas atau gudang tempat berkumpul. Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili objek seperti manusia, barang, hewan, peristiwa konsep dsb, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol teks, gambar, bunyi atau kombinasinya.

Basis data sendiri dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti berikut ini:

1. Himpunan data atau arsip yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.

2. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan *(redudancy)* yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

3. Kumpulan file atau tabel yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronis.

2.6. Metode Perancangan Aplikasi

2.6.1. Diagram Alir Dokumen / *Flowmap*

Bagan alir dokumen atau disebut juga bagan alir formulir merupakan bagan alir yang menunujukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi arus antar area pertanggung jawaban di dalam sebuah organisasi. Secara rinci bagan alir ini menunjukan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, tujuan digunakannya dokumen tersebut dan lain-lain. Bagan alir ini bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem. LAD[7].

2.7. Metode Penelitian

Metode-metode yang biasa digunakan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

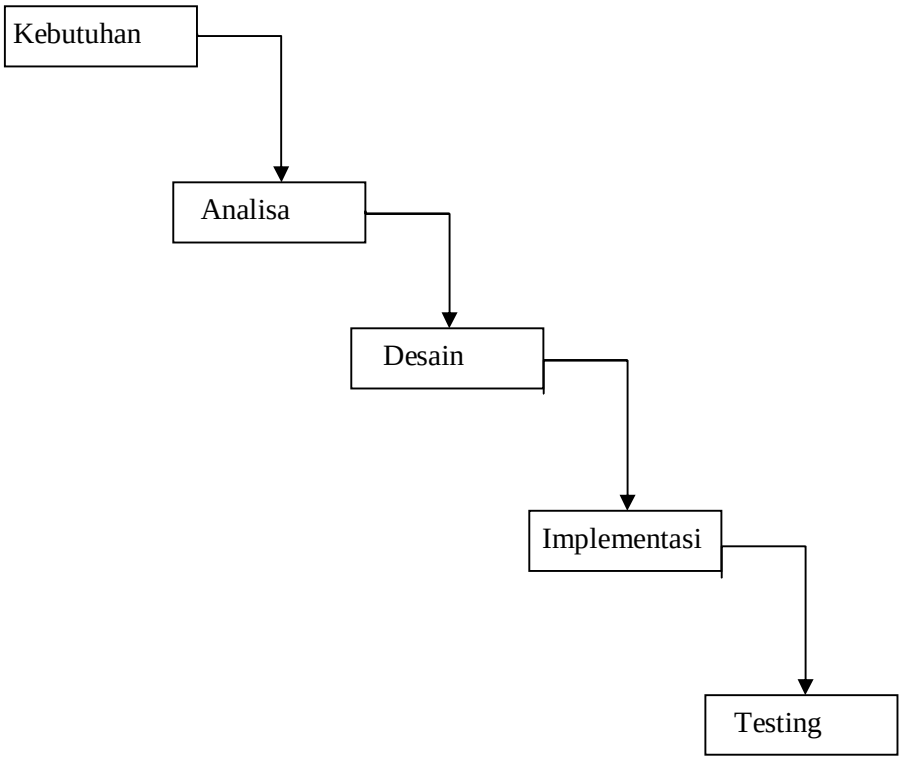
A. Metode pengumpulan data :

1. Pengamatan secara langsung (observasi)

2. Wawancara
3. Metode literatur

B. Metode analisis dan perancangan dengan menggunakan metode pendetkatan terstruktur atau metode aliran data.

C. Metode pengembangan perangkat lunak yaitu dengan metode waterfall dimana tahapannya adalah menganalisis kebutuhan, analisis design, implementasi/coding, dan testing. Secara lengkap adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1

Metode Pengembangan Waterfall

2.8. Metodologi Penelitian

1. Penetuan lokasi kerja praktek dan pengajuan proposal kerja praktek pada sebuah perusahaan yaitu PT Dirgantara Indonesia yang beralamat di jalan Padjajaran No. 154 Bandung.

2. Penentuan masalah secara global yang diambil berdasarkan permasalahan yang diajukan oleh perusahaan dan mendiskusikan dengan pembimbing yang bersangkutan yang kemudian dikembangkan bersama antara penulis dan pihak perusahaan.

3. Tahapan pengumpulan data-data yang sekiranya digunakan selama proses pembuatan sistem.

4. Penyusunan penganalisaan data dengan mengklasfikasikan berdasarkan tingkat kebutuhan sistem yaitu dengan pendekatan terstruktur atau meted aliran data.

Cara atau metode yang diunakan dalam penelitian di lapangan adalah metode deskriptif yaitu :

1. Field research

   Dengan mendapatkan data dan informasi yang diperlukan berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam menyusun dan menganalisa.

2. Observasi

   Dengan pengamatan tentang hal yagn berkaitan dengan sistem yang akan dibangun pada waktu pelaksanaan kerja praktek di PT Dirgantara Indonesia

3. Wawancara

   Dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data-data dari informasi yang berkaitan dengan tugas yang diberikan.

2.9. Data Kerja Praktek

Php sebagai bahasa pemrograman berbasis web, mempunyai lebih banyak kelebihan dibanding bahasa jenis lainnya. Selain grafis, php juga mempunyai fungsi-fungsi yang cukup lengkap, multiplatform serta mampu berinteraksi dengan berbagai macam database.

Didalam kerja praktek ini penulis membuat suatu aplkasi berbasis database dengan menggunakan php dan MySql sebagai databasenya yang administrasinya akan menggunakan phpMyAdmin.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Latar Belakang Perusahaan

PT Dirgantara Indonesia (PERSERO) merupakan salah satu perusahaan penerbangan di asia yang berpengalaman dan berkompetensi dalam rancang bangun, pengembangan, dan manufacturing pesawat terbang.

Diawali dengan membangun dasar penguasaan teknologi melalui lisensi, perusahaan yang berdiri pada tanggal 23 Agustus 1976 ini, memproduksi helikopter dan pesawat terbang NBO-105, Super Puma NAS-332, NC-212 dan tiga tahun kemudian mengintegrasikan teknologi PT. Dirgantara Indonesia bersama CASA merancang dan memproduksi NBELL-412.

Kemudian dalam rangka memantapkan kehadirannya dalam masyarakat industri kedirgantaraan dunia serta meningkatkan kemampuan sebagai industry pesawat terbang, kerjasama internasional ditandatangani, antara lain dengan Boeing Company menghasilkan komponen pesawat Boeing, dan dengan Bell Helicopter Textron memproduksi NBELL-412.

Selanjutnya dengan penguasaan teknologi serta keahlian yang terus berkembang. PT. Dirgantara Indonesia merancang bangun N250, generasi pesawat penumpang subsonic dengan daya angkut 64-68 penumpang dengan fly by wire sistem. Prototype pertamanya telah berhasil diterbangkan pertama

kali pada tanggal 10 Agustus 1995 dan telah menjalani sekitar 600 jam uji terbang. Kemudian diteruskan dengan mengembangkan N2130 pesawat jet transonic dengan inovasi baru dan sudah memasuki tahap preliminary design.

Pada tahun 1998 PT. Dirgantara Indonesia telah berhasil sebagai industri manufaktur dan memiliki divesifikasi produknya, tidak hanya bidang pesawat terbang, tetapi juga dalam bdang lain, seperti teknologi informasi, telekomunikasi, otomotif, maritime, militer, otomasi dan control, minyak dan gas, turbine industri, teknologi simulasi, dan engineering services.

Pada tahun 2004 menggulirkan program restrukturisasi meliputi penataan ulang SDM dan orientasi bisnis dengan memfokuskan bisnisnya dari 18 menjadi 5 satuan usaha meliputi :

- Aircraft
- Aerostructure
- Aircraft Services
- Defence
- Engineering Services

Dengan demikian diharapkan industri ini menjadi institusi bisnis yang adaptif dan efisien.

3.2. Visi dan Misi PT Dirgantara Indonesia

3.2.1. Visi

Menjadi perushaan kelas dunia dalam industri dirgantara yang berbasis pada penguasaan teknologi tinggi dan mampu bersaing dalam pasar global, dengan mengandalkan keunggulan biaya.

3.2.2. Misi

- Menjalankan usaha dengan selalu berorientasi pada aspek bisnis dan komersil dan dapat menghasilkan produk dan jasa yang memiliki keunggulan biaya.
- Sebagai pusat keunggulan di bidang industri dirgantara, terutama dalam rekayasa, rancang bangun, manufaktur, produksi dan pemeliharaan untuk kepentingan komersial dan militer dan juga untuk aplikasi di luar indstri dirgantara.
- Menjadikan perusahaan sebagai pemain kelas dunia di industri global yang mampu bersaing dan melakukan aliansi strategis dengan industri dirgantara kelas dunia lainnya.

3.3. Satuan Usaha

3.3.1. Aircraft

Memproduksi beragam pesawat untuk memenuhi berbagai misi sipil, militer dan juga misi khusus.

NC-212

Pesawat berkapasitas 19-24 penumpang, dengan beragam versi, dapat lepas landas dan mendarat dalam jarak pendek serta mampu beroperasi pada landasan rumput/tanah/dll (unpaved runaway).

CN-235

Pesawat angkut komputer serba guna dengan kapasitas 35-40 penumpang, dapat digunakan dalam bebagai misi, dapat lepas landas dan mendarat dalam jarak pendek dan mampu beroperasi pada landasan rumput/tanah/es/dll (unpaved run way).

NBO-105

Helicopter multiguna ini mampu membawa 4 penumpang, sangat baik untuk berbagai macam misi, mempunyai kemampuan hovering dan manuver dalam situasi penerbangan apapun.

SUPER PUMA NAS-332

Helicopter modern ini mampu membawa 17 penumpang, dilengkapi dengan aplikasi multi misi yang aman dan nyaman.

NBELL-412

Helicopter yang mampu membawa 13 penumpang, memiliki prioritas rancagan yang rendah resiko, keamanan yang tinggi, biaya perawatan dan operasional yang rendah.

3.3.2. Aerostructure

Didukung oleh tenaga ahli yang berpengalaman dan mempnyai kemampuan yang tinggi dalam manufaktur pesawat dilengkapi pula dengan fasilitas manufaktur dengan ketepatan tinggi (high precision), seperti : mesin-mesin canggih, bengkel sheet metal dan welding/pengelasan, composite dan bonding center, jig dan tool shop, calibraton, testing equipment dan quality insoection (peralatan tes dan uji coba), pemeliharaan, dsb.

Bisnis usaha aerostructure meliputi :

- Pembuatan komponen aerostructure (machined parts, sub assembly, assembly)

- Pengembangan rekayasa (engineering package), pengembangan komponen aerostructure yang baru
- Perancangan dan pembuatan alat-alat (toolig design dan manufacturing)

Memberikan program-program kontrak tambahan (subcontract program) dan offset, untuk boeing, airbus industries, BAe sistem, Korean Airlines Aerospace Divison, Mitsubishi Heavy Industries, AC CTRM Malaysia.

3.3.3. Aircraft Services

Dengan keahlian dan pengalaman bertahun-tahun, unit usaha aircraft servies menyediakan servis pemeliharaan pesawat dan helicopter berbagai jenis, yang meliputi : penyediaan suku cadang, pembaharuan dan modifikasi struktur pesawat, pembaharuan interior, maintenance dan overhaul.

3.3.4. Engineering Services

Dilengkapi dengan peralatan perancangan dan analisi yang canggih, fasilitas uji berteknologi tinggi, serta tenaga ahli yang berlisensi dan berpengalaman standar internasional, satuan usaha

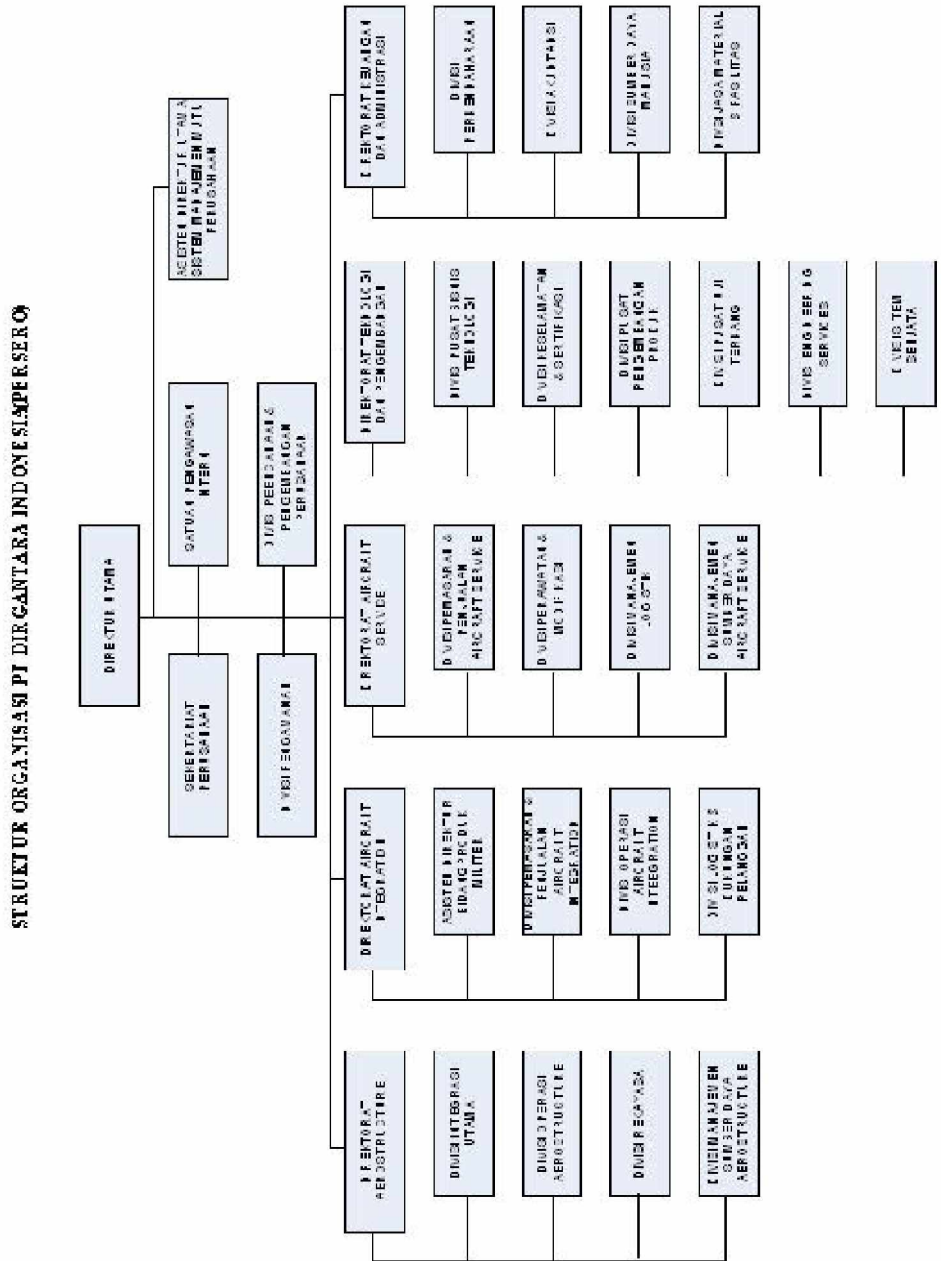
engineering siap memenuhi kebutuhan produk dan jasa bidang engineering.

3.3.5. Defence

Bisnis usaha satuan defence, terdiri dari : produk-produk militer, perawatan, perbaika, pengujian dan kalibrasi baik secara mekanik maupun elektrik dengan tingkat akurasi yang tinggi, intgrasi alat-alat perang, produksi beragam sistem senjata, antara lain : FFAR 2,75” rocket, SUT torpedo, dll.

3.4. Struktur Organisasi PT Dirgantara Iindonesia (PERSERO)

Struktur organisasi adalah gambaran yang memperlihatkan suatu susunan yang logis, tertib dan memperlihatkan hubungan yang serasi. Kita akan mendapatkan gambaran mengenai unit-unit perusahaan secara keseluruhan maupun hubungan antara yang satu dengan yang lain mengenai kekuasaannya maupun batasan-batasan tanggung jawabnya.



Gambar 3.1.

Struktur Organisasi PT Dirgantara Indonesia

3.5. Deskripsi Kerja

Adapun departemen dimana dilakukannya kerja praktek adalah pada bidang sistem dan prosedur departemen keuangan dan akuntansi.

3.5.1. Tugas Pokok Departemen Tempat Kerja Praktek

Menetapkan, mengkoordinir dan mengelola prosedur dan sistem yang berlaku di Direktorat Aircraft Integration, mengelola sistem informasi termasuk evaluasi dan pemeliharaan hardware sistem informasi Direktorat Aircraft Integration.

BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Analisis

Analisis merupakan sebuah tahapan atau proses untuk memahami sistem yang sedang berjalan atau memahami proses bisnis yang sedang berjalan.

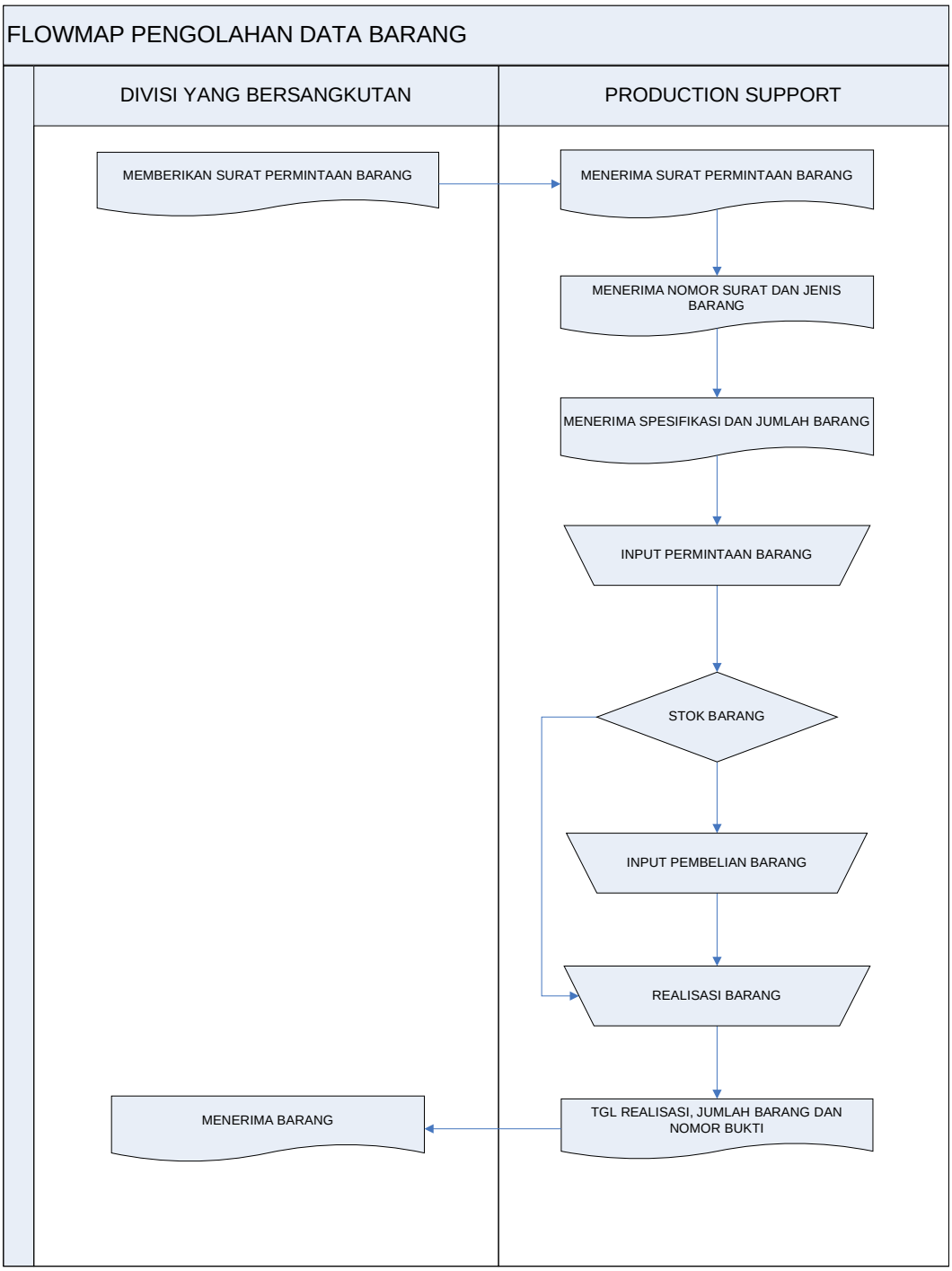
Dalam analisis yang telah penulis lakukan penulis mendapatkan beberapa kekurangan yang terdapat dalam pengolahan data barang. Seperti terjadinya penumpukan dokumen dan kesulitan dalam pengolahan data.

4.1.1. Prosedur Pengolahan Data Barang Yang Sedang Berjalan

Yang berhak untuk memproses permintaan barang dari divisi lain ataupun pembelian barang yang dilakukan oleh gudang adalah pegawai bagian production support yang bersangkutan.

Dalam proses permintaan barang prosedur yang harus dilakukan adalah membawa surat ijin permintaan barang yang telah ditandatangani oleh kepala divisi yang bersangkutan.

4.1.2. Flow Map Yang Sedang Berjalan



Gambar 4.1

Flowmap Permintaan Barang Yang Sedang Berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Berhubung data dari Perusahaan yang kami ambil masih menggunakan sistem manual. Kami mengusulkan untuk mengubah sistem manual yang berjalan menjadi sistem yang terkomputerisasi.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

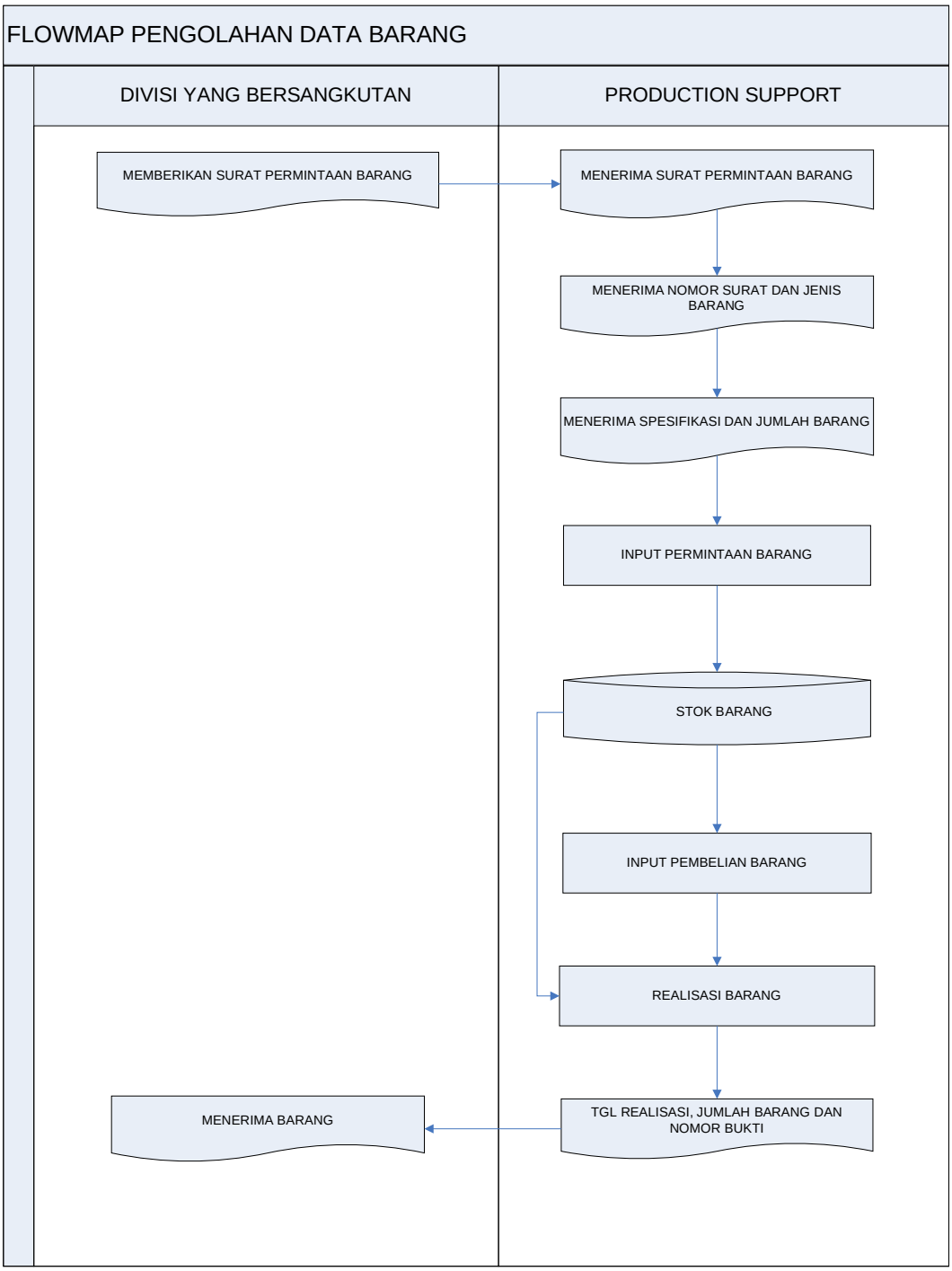
4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

- Untuk mengurangi berkas-berkas yang menumpuk.
- Mempermudah proses pencarian dan pembelian barang.
- Agar dapat menghemat waktu.

4.2.2. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

1. Divisi yang bersangkutan memberikan surat permintaan barang kepada support production.
2. Support production menginput permintaan barang.
3. Bila stok barang yang diminta masih tersedia, maka support production merealisasikan permintaan barang.
4. Bila stok barang yang diminta tidak tersedia, maka support production menginput pembelian barang, lalu support production merealisasikan permintaan barang.

4.2.3. Flowmap Yang Diusulkan



Gambar 4.2

Flowmap Permintaan Barang Yang Diusulkan

4.2.4. Data

Data yang diolah atau digunakan adalah data pembelian dan permintaan barang.

4.3. Perancangan

Perancangan sistem informasi dimaksudkan untuk menggambarkan sistem yang diusulkan atau diajukan sebagai penyempurnaan dari sistem lama atau sistem yang sedang berjalan. Sistem lama merupakan sistem yang dilakukan secara manual sedangkan sistem yang diusulkan akan lebih ditekankan pada pengolahan data secara komputerisasi.

Tujuan pembuatan rancangan program atau sistem ini adalah untuk memberikan penjelasan atau mendefinisikan kepada pemakai program.

Dengan demikian pembuatan rancangan ini diharapkan dapat membantu mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada pada sistem sebelumnya yang sedang berjalan sehingga dapat menghasilkan informasi dengan cepat dan tepat serta pembuatan rancangan program ini tidak banya perubahan terhadap sistem yang sedang berjalan.

Perancangan program yang diusulkan merupakan langkah untuk lebih mengefektifkan dan mengefisienkan sistem yang lama dengan diterapkannya penggunaan sistem komputerisasi.

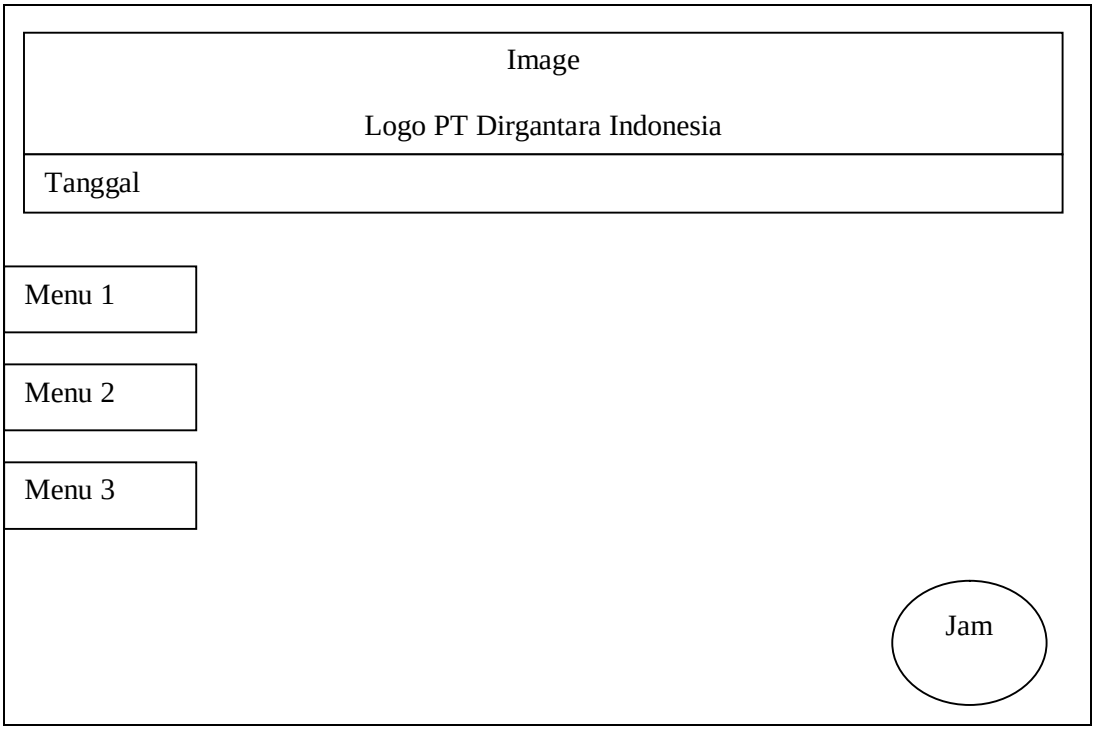
4.3.1. Spesifikasi End User

Untuk pengguna sistem ini yaitu pegawai bagian support production diharapkan terbiasa menggunakan komputer, terutama yang berbasis atau bersistem operasi windows. Tugas atau proses yang dapat dilakukan adalah semua proses yang ada.

4.3.2. Disain Antarmuka atau Interface

Rancangan Aplikasi

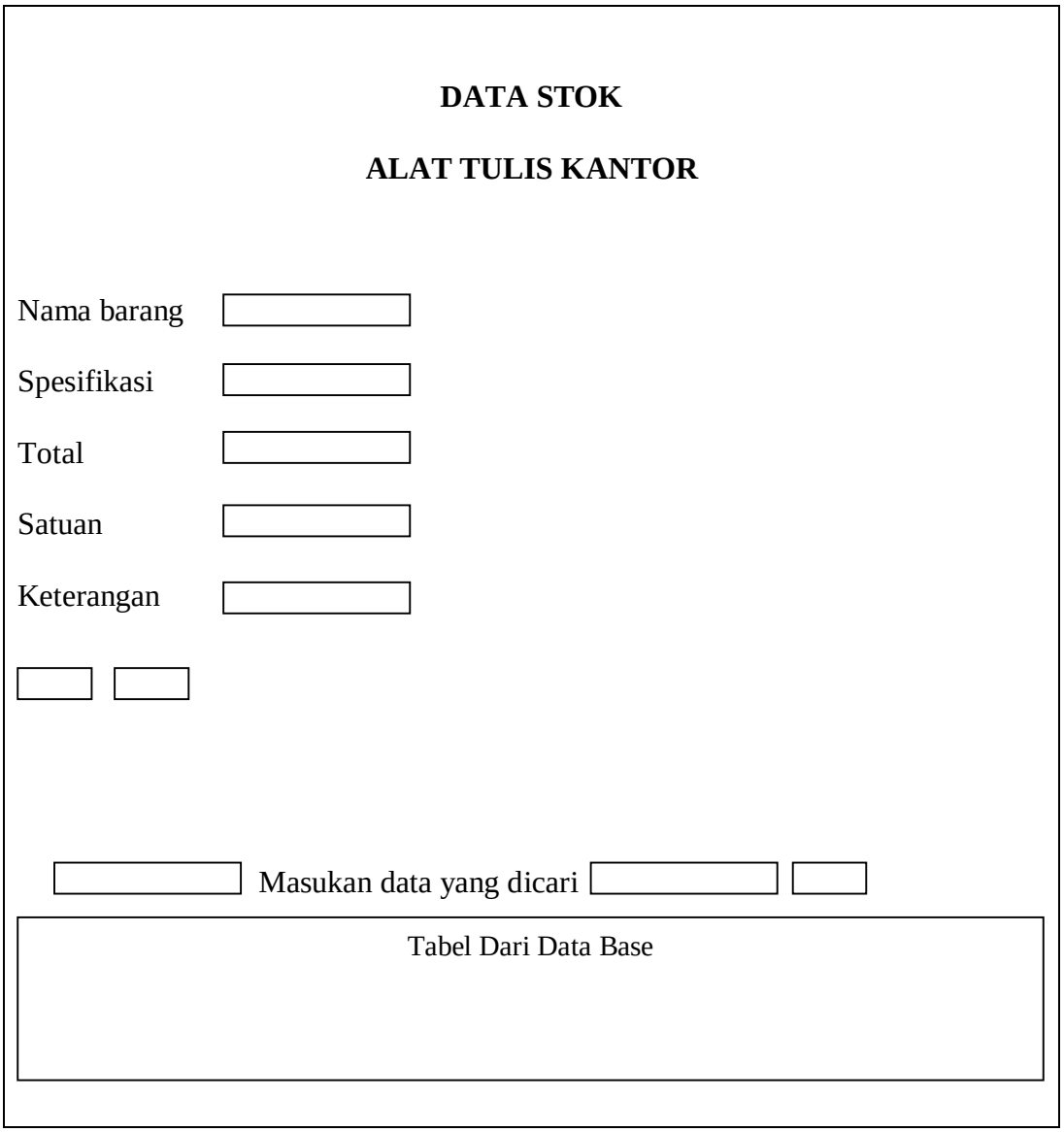
Adapun tampilan awal pada sistem informasi pengolahan data barang adalah sebagai berikut :



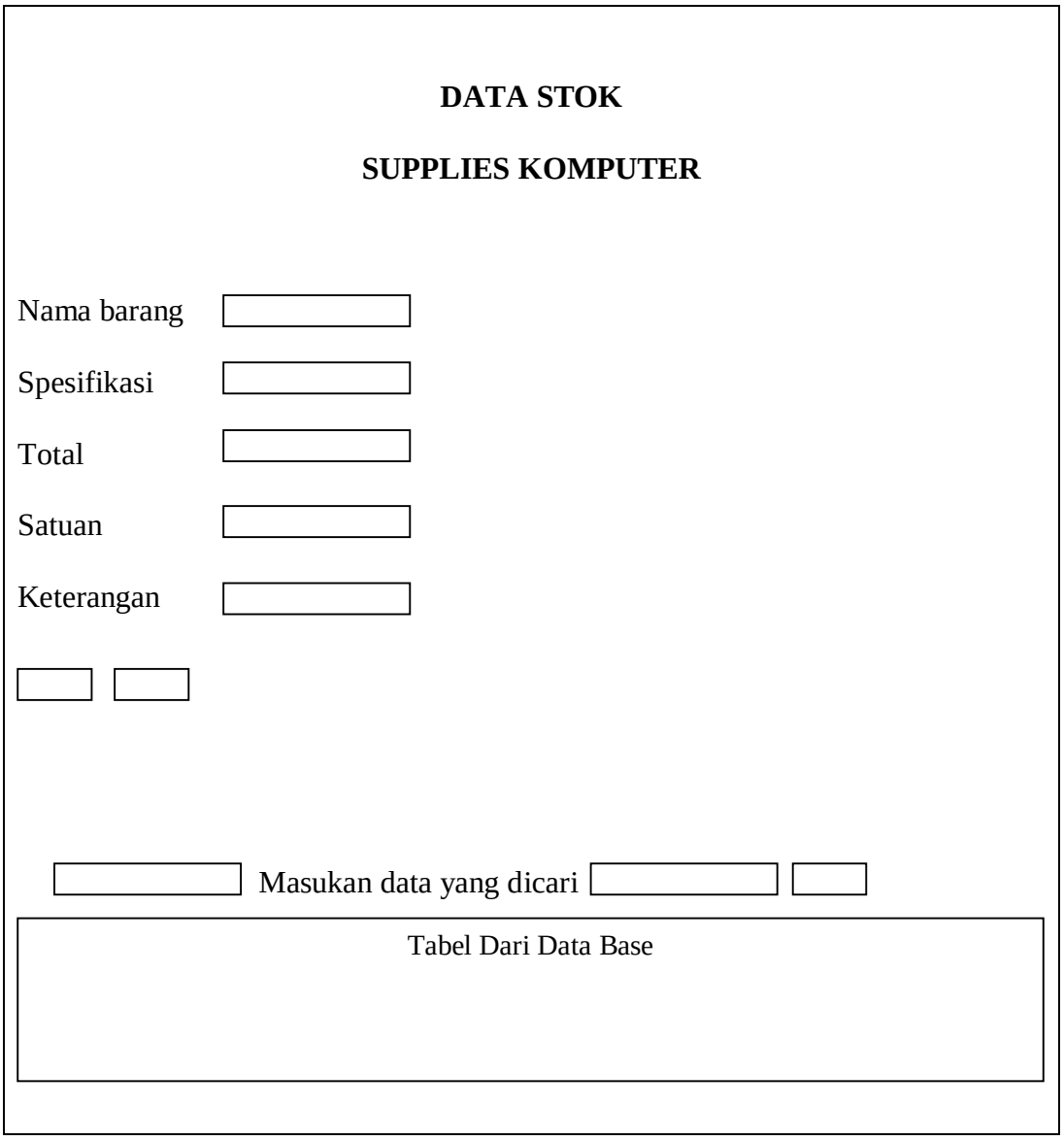
Perancangan inputan stok barang

Dalam perancangan ini terdapat fungsi :

1. Delete à untuk menghapus data yang telah diinput
2. Edit à untuk mengedit data yang telah diinput
3. Save à untuk menyimpan inputan data
4. Cari à untuk pencarian data di dalam database



Perancangan inputan stok supplies komputer



Perancangan inputan permintaan barang

INPUTAN PERMINTAAN BARANG

Tanggal surat

No surat

Divisi

ATK

Spesifikasi

Jumlah

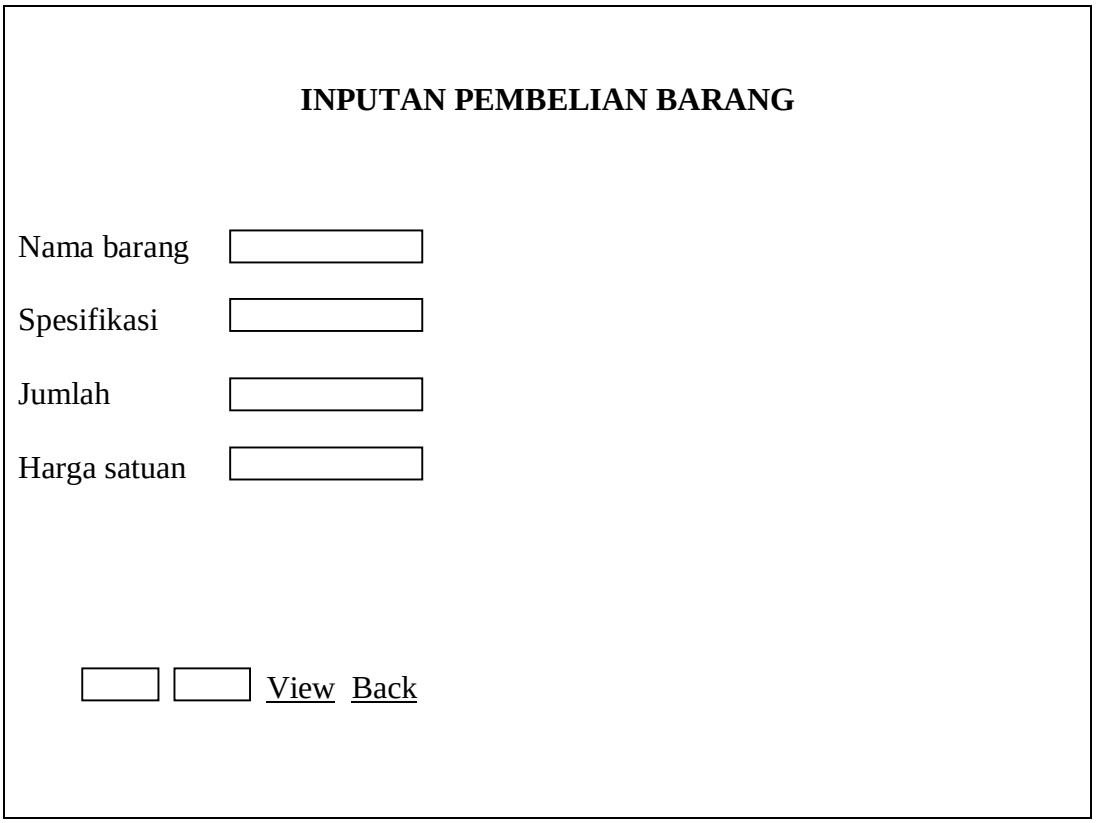
Satuan

Tgl Realisasi

No bukti

View Back

Perancangan inputan pembelian barang



Proses penginputan barang :

Barang-barang yang telah diinputkan datanya langsung masuk kedalam database

Terdapat fungsi :

Save à Menyimpan inputan ke database

Remove à Mengulang kembali pengisian

View à Melihat isi data base

Back à Kembali ke form awal

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kerja praktek di Departemen Urusan Umum dan Akuntansi khususnya bagian Sistem dan Prosedur PT Dirgantara Indonesia selama satu bulan, maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Mempelajari lebih dalam tentang data base
2. Mendapatkan pengalaman nyata pemecahan masalah pada pengolahan data
3. Mendapatkan ilmu tambah yaitu pembuatan aplikasi berbasiskan web dengan php

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan laporan kerja praktek, maka penulis mencoba untuk memberikan saran yang mudah-mudahan dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan dari segala kekurangan yang ada. Adapun saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya aplikasi pengolahan data barang yang ada benar-benar difahami dan dikuasai oleh, sehingga dapat memanfaatkan seluruh fasilitas yang ada dalam aplikasi pengolahan data tersebut
2. Hendaknya instansi terkait lebih memperhatikan setiap mahasiswa/i yang melakukan kerja praktek, sehingga tujuan kerja praktek dapat tercapai